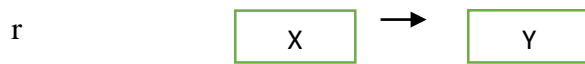


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. (Creswell, 2017). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011). Sehingga penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menjabarkan persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap *native speaker* yang nantinya akan dikorelasikan dengan hasil nilai akhir pada mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* dengan menggunakan perhitungan statistik. Oleh karena itu desain penelitian ini dapat dirumuskan seperti gambar di bawah ini



keterangan :

X : Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran *Shochukyu Kaiwa* oleh *native speaker*

Y : Hasil nilai akhir *Shochukyu Kaiwa*

r : Hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap *native* Jepang dengan hasil belajar pada mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* .

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau suatu objek menjadi kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut (Arikunto, 2013) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

random sampling. *Random sampling* dilakukan dengan cara, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2013). Oleh karena itu sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat II Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 45 orang.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori, dan belum menggunakan fakta (Sugiyono, 2013). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : terdapat hubungan positif antara persepsi pembelajar terhadap pengajar *native* Jepang dengan hasil belajar

H0 : tidak terdapat hubungan positif antara persepsi pembelajar terhadap pengajar *native* Jepang dengan hasil belajar.

Hipotesis pada penelitian ini diterima jika mencukupi kriteria uji hipotesis dengan:

- a) H0 diterima dan Ha ditolak, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$
- b) Ha diterima dan H0 ditolak, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dokumentasi yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* Tahun Ajaran 2018/2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Data dokumentasi yang diperoleh berupa Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), daftar nama mahasiswa, dan daftar nilai akhir mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Dalam penelitian ini dokumen berupa nilai akhir mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* digunakan untuk mengetahui hasil belajar *Shochukyu Kaiwa*. Daftar nama mahasiswa digunakan untuk melengkapi data responden. Sedangkan RPS mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* untuk mengetahui informasi mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Teknik Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013). Pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara responden mengisi angket yang

telah disediakan oleh peneliti yang akan diberikan setelah perkuliahan mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* pada semester gasal selesai. Jenis angket pada penelitian ini adalah angket tertutup untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengenai pengajar *native speaker*. Untuk menguji validitas angket peneliti menggunakan validitas logik (*sic*). Validitas logik (*sic*) pada prinsipnya mencakup validitas isi, yang ditentukan atas dasar pertimbangan dari para pakar (*judgement*) (Sukardi, 2004). Angket pada penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dikonsultasikan dengan ahli, dalam hal ini adalah ahli yang dimaksud adalah salah satu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Instrumen Penelitian

1. Dokumen

Dokumen berupa data-data penelitian tentang Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), daftar nama mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan daftar nilai nilai akhir *Shochukyu Kaiwa* semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini dokumen berupa nilai akhir mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar *Shochukyu Kaiwa*. Daftar nama mahasiswa digunakan untuk melengkapi data responden. Sedangkan RPS mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* digunakan untuk mengetahui informasi mata

kuliah *Shochukyu Kaiwa* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Dokumen ini nantinya akan dikorelasikan dengan hasil angket.

2. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013). Angket bertujuan untuk mengumpulkan data dari responden untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *Shochukyu Kaiwa* oleh *native speaker* dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup berupa skala *likert*. Pertimbangan peneliti menggunakan angket tertutup adalah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, mampu memberikan jangkauan jawaban, menghilangkan kemungkinan responden mengabaikan sesuatu, serta mengurangi kemungkinan memperoleh jawaban bertaksa (*ambiguistas*) (Basuki, 2006). Sedangkan skala *likert* digunakan peneliti dengan cara peneliti menyediakan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang disediakan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sukardi, 2004).

Adapun skor penilaian pada setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut

- 1) Sangat setuju diberi skor 4
- 2) Setuju diberi skor 3
- 3) Tidak setuju diberi skor 2
- 4) Sangat tidak setuju diberi skor 1 (Arikunto, 2013).

Tabel 3.1

Kisi Kisi Angket

Komponen	Indikator	No Soal	Sumber
Kualifikasi <i>native speaker</i> dalam mengajar bahasa Jepang	Kejelasan dalam mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam mengajar bahasa Jepang, <i>native speaker</i> menggunakan bahasa yang mudah dipahami. (Soal No 3) 2. Dalam mengajar bahasa Jepang, <i>bunpou</i> (tata bahasa) yang digunakan oleh <i>native speaker</i> saat mengajar mudah dipahami. (Soal No 4) 3. Dalam mengajar bahasa Jepang, <i>goi</i> (kosakata) yang digunakan oleh <i>native speaker</i> saat mengajar mudah dipahami. (Soal No 5) 4. Kecepatan berbicara <i>native speaker</i> ketika mengajar bahasa Jepang sudah sesuai dengan harapan saya. (Soal No 16) 	Responden

		<p>5. Volume suara ketika <i>native speaker</i> mengajar bahasa Jepang sudah sesuai dengan harapan saya. (Soal No 17)</p> <p>6. <i>Native speaker</i> menyesuaikan pilihan kata ketika berbicara dengan mahasiswa. (Soal No 18)</p> <p>7. Intonasi <i>native speaker</i> ketika mengajar bahasa Jepang sudah jelas dan sesuai dengan ekspektasi saya. (Soal No 19)</p>	
	Pemberian contoh	Dalam mengajar, <i>native speaker</i> menggunakan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh mahasiswa. (Soal No 15)	
	Penggunaan metode pembelajaran	<i>Native speaker</i> menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton. (Soal No 8)	

	Penggunaan media pembelajaran	<i>Native speaker</i> menggunakan media pembelajaran yang menarik ketika mengajar. (Soal No 7)	
	Penggunaan bahan ajar/ materi	<i>Native speaker</i> menggunakan sumber belajar lain dalam mengajarkan bahasa Jepang. (Soal No 9)	
	Interaksi <i>native speaker</i> dengan mahasiswa ketika mengajar di kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika proses pembelajaran, <i>native speaker</i> selalu membiasakan berinteraksi dengan mahasiswa dengan bahasa Jepang. (Soal No 2) 2. <i>Native speaker</i> membantu mahasiswa ketika mendapat kesulitan dalam belajar bahasa Jepang. (Soal No 12) 3. Kelas yang diajar oleh <i>native speaker</i> terasa lebih aktif dan komunikatif. (Soal No 14) 	

<p>Pembelajaran <i>Shochukyu</i> <i>Kaiwa</i> oleh <i>native speaker</i></p>	<p>Kemampuan bahasa meningkat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya <i>native speaker</i>, <i>hatsuon</i> (pengucapan/pelafalan) bahasa Jepang saya membaik. (Soal No 10) 2. Kemampuan berbicara bahasa Jepang saya meningkat setelah diajar oleh <i>native speaker</i>. (Soal No 11) 3. Saya menjadikan <i>native speaker</i> sebagai sarana untuk melatih keberanian saya dalam mempraktikkan berbicara dalam bahasa Jepang. (Soal No 20) 	
	<p>Motivasi meningkat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Native speaker</i> diperlukan dalam pembelajaran bahasa Jepang. (Soal No 1) 2. Saya senang diajar oleh <i>native speaker</i> karena menambah wawasan saya tentang Jepang. (Soal No 6) 3. Saya selalu semangat dalam mengikuti perkuliahan <i>Shochukyu Kaiwa</i> yang diajar oleh <i>native speaker</i>. (Soal No 13) 	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2013).

1. Teknik Analisis Data Dokumentasi

Teknik analisis data hasil dokumentasi adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Salutation*) versi 22 untuk mencari rata-rata nilai *Shochukyu Kaiwa* melalui hasil nilai akhir mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat II Tahun Ajaran 2018/2019 Semester Gasal. Hasil nilai akhir *Shochukyu Kaiwa* ini kemudian disebut variabel Y.

2. Teknik Analisis Data Angket

Teknik analisis data hasil angket adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Salutation*) versi 22 untuk mencari nilai rata-rata untuk setiap kemungkinan jawaban yang kemudian dikorelasikan dengan rata-rata hasil nilai akhir mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* Semester Gasal. Semua data yang telah didapat dari hasil penyebaran angket akan dikelompokkan sesuai pertanyaan dan akan

dianalisis terlebih dahulu dengan melakukan pengolahan data yang lebih halus. Pengolahan data meliputi kegiatan berikut :

a. Scoring

Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor pada setiap butir jawaban dari responden dalam angket persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap *native speaker*. Adapun skala pengukurannya sebagai berikut:

- a) Sangat setuju diberi skor 4
- b) Setuju diberi skor 3
- c) Tidak setuju diberi skor 2
- d) Sangat tidak setuju diberi skor 1 (Arikunto, 2013).

Hasil penilaian atau *scoring* kemudian dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$\% = n \div N \times 100\%$$

Dimana:

% = tingkat persentase yang dicapai

n = nilai yang diperoleh

N = nilai total (Ali, 1984)

Data perhitungan persentase dapat dilihat pada lampiran 4

b. Tabulasi

Setelah instrumen diberi skor, hasilnya ditransfer dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat. Yaitu dengan cara tabulasi atau memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga memudahkan pengamatan data dan memperoleh gambaran analisisnya. Teknik tabulasi yaitu untuk mendeskripsikan hasil angket. Data berupa angket selanjutnya diolah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap *native speaker* dengan cara mengkategorisasikan dan merubah ke bentuk angka yang selanjutnya akan disebut variabel X.

3. Uji Hipotesis Analisis Korelasi

Data angka yang diperoleh dari data dokumentasi dan angket kemudian digunakan dalam uji hipotesis untuk mengetahui korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap *native speaker* dengan hasil belajar pada mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Hasil koefisien akan dibandingkan antara r tabel dan r hitung yang disesuaikan dengan kriteria uji hipotesis. Apabila nilai r hitung lebih besar dari tabel maka dapat dikatakan terdapat korelasi antarvariabel yang diteliti. Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka tidak terdapat korelasi antarvariabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis

dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Salutation*) versi 22 yang kemudian nantinya akan ditarik kesimpulan.

Rumus yang digunakan dalam menentukan koefisien korelasi ini adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : jumlah titik pasangan (X,Y)

X : nilai variabel x berupa hail angket

Y : nilai variabel y berupa hasil nilai nilai akhir mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

Adapun korelasi antar variabel dapat diterima ataupun tidak diterima berdasarkan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013)